

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA**
**Implementation Of People Tutor Learning Methods On Student Learning
Outcomes**

Oleh: Lisa Nurhasanah* dan Septi Gumiandari**

e-mail: lisanurhasanah39@gmail.com

ABSTRAK

Seiring perubahan dan perkembangan zaman tuntutan terhadap proses pembelajaran semakin tinggi. Proses pembelajaran harus inspiratif yang bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai. Metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif adalah pembentukan pembelajaran kelompok dengan mengikuti pola tutor sebaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Metode tutor sebaya ini memiliki banyak sekali manfaat bagi para siswa. Metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar para siswa. Tercapainya keberhasilan peserta didik harus diimbangi dengan peningkatan minat belajar siswa. Pada penelitian kali ini disebut dengan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada siswa SMA/SMK yang berbeda. Dari keseluruhan penulis menghasilkan bahwa penerapan metode pembelajaran ini terbukti dapat merubah nilai peserta didik menjadi lebih baik. Banyak sekali dampak positif yang dirasakan pada penerapan metode pembelajaran tutor sebaya ini salah satunya yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, peserta didik berani untuk tampil dihadapan teman-temannya.

Kata Kunci : Tutor sebaya, Hasil Belajar

ABSTRACT

Along with the changes and developments of the times the demands for the learning process are getting higher. The learning process must be inspiring which aims to make students active in learning so that increasing student learning outcomes can be achieved. The learning method that makes students more active is the formation of group learning by following the pattern of peer tutors. This research was conducted to determine student learning outcomes by applying peer tutor learning methods. This peer tutoring method has many benefits for students. Peer tutoring methods can increase students' interest in learning. The achievement of student success must be balanced with an increase in student interest in learning. In this research, it is called descriptive research. This research was conducted by distributing questionnaires to different high school/vocational high school students. Overall, the authors show that the application of this learning method is proven to be able to change the value of students for the better. There are so many positive impacts that are felt on the application of this peer tutoring method, one of which is that it can increase the confidence of students, students dare to appear in front of their friends.

Keyword : Peer tutors, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dimana terdapat pentransferan berupa ilmu dan keterampilan dari satu generasi ke generasi lain dengan cara belajar dan berlatih. Pendidikan selalu identik dengan tenaga pendidik atau Guru. Tenaga pendidik yang sangat dibutuhkan saat ini yaitu tenaga pendidik yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi. Dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik selalu menerapkan metode pembelajaran yang secara tidak langsung akan membuat siswa menjadi aktif dan suasana belajar mengajarpun menjadi efektif. Metode peer teaching atau adalah salah satu dari banyak sekali metode pembelajaran yang membuat suasana belajar menjadi efektif dan kondusif. Metode tutor sebaya merupakan kegiatan belajar secara kelompok yang diterapkan dengan cara memilih beberapa murid untuk menjadi tutor atau yang bertugas untuk mengarkan teman-teman yang lainnya, namun pemilihan siswa inipun harus memenuhi beberapa syarat.

Menurut Djamarah (dalam Falah, 2014) penerapan metode tutor sebaya memiliki beberapa langkah yaitu memilih peserta didik kurang lebih 4-5 orang untuk dijadikan sebagai tutor dan peserta didik yang dipilih termasuk dalam peringkat 10 dilihat dari nilai rapor, yang kedua yaitu peserta didik mampu menguasai materi pelajaran. Langkah berikutnya yaitu membuat beberapa kelompok belajar, kelompok belajar ini dibentuk berdasarkan nilai setiap peserta didik. Langkah terakhir yaitu jika peserta didik mengalami kesulitan maka tenaga pendidik akan memberikan penjelasan.

Dalam metode peer teaching, guru tidak memberikan semua materi kepada siswa tetapi hanya memberikan konsep pokok saja. Lalu konsep tersebut dikembangkan oleh

siswa yang sudah dibentukkan kelompok. Lalu kelompok tersebut bersama-sama memahami konsep yang telah diberikan sehingga para peserta didik terlibat langsung dalam menguasai materi (Masitoh dan Dewi, 2009: 233).

Dalam metode peer teaching, peserta didiklah yang mengambil peran penting dalam kegiatan belajar. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi ilmu pengetahuan maupun keterampilannya kepada siswa yang lain. Metode pembelajaran seperti ini dirasa lebih nyaman karena komunikasi antara teman lebih santai dibanding dengan pengajar. Siswa yang memiliki pengetahuan atau kecerdasan yang tinggilah yang akan dijadikan sebagai tutor, karea ia bisa leluasa untuk mengajarkan temannya.

Pada penelitian kali ini, peneliti mengangkat masalah mengenai implementasi metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Namun sebelum ini peneliti telah membaca dan menelaah beberapa jurnal terkait penerapan metode belajar tersebut. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Evie Hafizah, Siti Halidjah, dan Nursyamsiar. T (2013) yang bertujuan: untuk menganalisis mengenai penerapan metode tutor sebaya, apakah metode tersebut memiliki pengaruh pada hasil pembelajaran peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penulis mengumpulkan data dengan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji antara dua variabel, untuk mengetahui sebab akibat dari satu variabel terhadap variabel lain. Peneliti menggunakan bentuk penelitian eksperimen quasi experiment dengan jenis time-series design. Melalui perhitungan statistika yang dilakukan peneliti menghasilkan bahwa hasil dari metode ini terbukti dapat membuat nilai siswa kelas V semakin bagus.

Penelitian yang dilakukan oleh Yopi Nisa Febrianti (2017) yang memiliki tujuan: meningkatkan minat belajar peserta didik dengan metode tutor sebaya. Pemaparan materi oleh tutor sebaya yang menggunakan bahasa yang lebih santai dan akrab secara tidak langsung akan berdampak positif bagi siswa lainnya yang menerima materi, mereka anak jauh lebih cepat memahami materi. Pada penelitian ini penulis menganalisis pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi peserta didik. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, objek penelitiannya adalah siswa SMAN 1 Kadugede Kabupaten Kuningan kelas X. Dari keseluruhan peneliti menghasilkan bahwa penerapan metode tersebut terbukti dapat membuat prestasi serta minat peserta didik meningkat.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Gaspar Naju Kaduwu Wali, Wignyo Winarko, Tatik Retno Murniasih (2020) yang memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan metode peer teaching terhadap peserta didik SMPN 1 Wagir, apakah metode tersebut memberi dampak positif atau tidak dalam pembelajaran. Penulis mengumpulkan data dengan cara meneliti dengan lembar observasi, keaktifan, tes serta wawancara. Secara keseluruhan peneliti menghasilkan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII terbukti mengalami peningkatan. Dengan presentase 71,67% pada siklus I lalu mengalami peningkatan 83,33% pada siklus II.

Dari ketiga penelitian diatas memperlihatkan dengan implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dapat membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Tentunya tetap dengan pengawasan pengajar agar penerapan metode tutor sebaya ini dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Walaupun demikian, bisa dicermati bahwa penelitian di atas adalah

penelitian yang dilakukan secara langsung, namun pada penelitian ini dilakukan secara online dikarenakan adanya kendala pandemi Covid-19. Walaupun dengan keadaan seperti sekarang saya tetap menjalankan penelitian dengan mengangkat judul “IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini berjenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi serta penjelasan fenomena yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif juga termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu cara untuk menemukan kualitas dari fenomena yang tidak bisa diterangkan melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono: 2010). Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angket atau kuisioner kepada siswa dari SMA/SMK yang berbeda, yang mana angket tersebut berisi tentang beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertemu banyak orang karena adanya wabah virus corona untuk itu penulis membuat kuisioner online, lalu disebarakan kepada beberapa siswa SMA/SMK. Subjek penelitiannya adalah Siswa SMA/SMK dengan mengumpulkan data tentang implementasi metode pembelajaran tutor sebaya terhadap belajar siswa yang sudah diterapkan oleh pengajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dapat membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Subjek penelitian ini adalah beberapa Siswa

SMA/SMK dari berbagai sekolah. Dari hasil pengisian angket tersebut diperoleh data berupa pengalaman serta pendapat para Siswa mengenai penerapan metode pembelajaran tersebut di kelas mereka.

1. 75% siswa sudah menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada kegiatan belajar disekolah.
2. 68,8% siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya sangat efektif digunakan pada kegiatan pembelajaran.

Implementasi metode pembelajaran tutor sebaya berdampak positif serta efektif membuat nilai prestasi peserta didik menjadi lebih baik, peningkatan tersebut terlihat dalam setiap siklus belajar. Menurut pengalaman dari siswa yang bernama Vina Agustin dari SMK Ulil Albab, menyatakan bahwa dia pernah menggunakan metode tutor sebaya pada kegiatan pembelajaran di kelasnya dan terbukti efektif serta mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa. Kebanyakan siswa cepat memahami pelajaran saat diajar oleh temannya sendiri, karena bahasa yang digunakan menggunakan bahasan yang santai sehingga cepat dicerna oleh kebanyakan siswa.

Menurut pendapat Indah Natalia selaku pelajar dari SMKN 1 Jamblang, menyatakan bahwa dia juga sudah pernah menerapkan metode tersebut bahkan saat ia masih duduk di bangku SMP. Menurutnya metode tersebut dapat memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran dan sangat membantu siswa yang sulit memahami materi. Ia juga menerangkan bahwa metode tersebut juga sangat cocok apabila diterapkan pada kondisi sekarang khususnya dimasa pandemi ini, yang mana semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Oleh karena itu peran tutor sebaya sangat begitu penting dimasa sekarang ini.

Sedangkan menurut peneliti penerapan metode pembelajaran tutor sebaya ini

memang dirasa sangat memberikan manfaat yang sangat baik terhadap siswa. Metode ini mendorong siswa untuk mengembangkan apa yang mereka ketahui lalu membagikannya kepada siswa yang lain, dengan begitu siswa yang menjadi tutorpun akan lebih memahami materi tersebut karena ia selalu mengulangnya saat mengajar. Begitupun dengan siswa yang tidak menjadi tutor, materi yang diajarkan oleh teman sendiri akan lebih cepat diserap. Permasalahan yang sering terjadi terhadap pelajar yaitu kurangnya pemahaman materi. Ini mungkin terjadi karena disebabkan oleh siswa yang merasa bahwa gurunya terlalu cepat menjelaskan ataupun siswa itu sendiri yang tidak memiliki keberanian untuk bertanya materi yang belum paham kepada guru. Faktor ini lah yang menyebabkan siswa lebih nyaman jika belajar menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, karena mereka akan berani bertanya materi yang belum dipahami kepada temannya, mereka juga bisa menyesuaikan bagaimana cara menjelaskan materi yang dirasa sesuai dengan mereka.

Pemilihan tutor dalam metode pembelajaran ini harus dilakukan dengan baik. Pemilihan tersebut bisa berdasarkan nilai rapor para peserta didik. Namun ada saja siswa yang pintar namun tidak memiliki keberanian untuk mengajar teman-temannya. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam memilih tutor. Memberikan pemahaman dan apresiasi kepada siswa yang terpilih menjadi tutor akan menjadikan siswa tersebut menjadi berani dan percaya diri. Mempuk rasa percaya diri merupakan faktor terpenting agar metode tersebut dapat terlaksana. Semua siswa secara tidak langsung akan percaya diri dan aktif dalam pembelajaran.

Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam American Education Encyclopedia (Paktris, wordpress.com) menyatakan bahwa tutor sebaya merupakan

suatu tindakan murid yang mengajar murid yang lain. Lalu ada beragam tipe tutor sebaya yaitu dengan tipe beda usia, maksudnya adalah pengajar dan peserta didik memiliki usia yang berbeda, ada pula tipe dimana pengajar memiliki usia yang lebih tua dibanding dengan peserta didik, tipe yang terakhir yaitu dengan tipe pertukaran usia pengajar. Pembelajaran yang sedang trend sekarang yaitu metode tutor sebaya ini. Metode tutor sebaya memberikan manfaat kepada kedua pihak yaitu siswa & guru. Dengan metode ini siswa tidak akan merasa bosan saat pembelajaran begitupun dengan Guru, gurupun tidak merasa suntuk. Menurut Winarno Surakhmad (1994:53): Tutor sebaya adalah pembelajaran kooperatif, pembelajaran yang kooperatif dirancang untuk mendidik kerja kelompok siswa dan interaksi antar siswa. Dengan demikian siswa lebih mudah memahami informasi yang diperoleh. Peserta didik akan lebih mengembangkan pemahamannya ketika belajar bersama kelompoknya.

Menurut Dossuwanda (Dossuwanda, wordpress.com) tutor sebaya mempunyai banyak sekali manfaat yaitu dapat berdampak positif bagi pendidik maupun siswa, merupakan strategi dalam mencapai keberhasilan dalam kemampuan membaca. Agar metode pembelajaran peer teaching ini mencapai keberhasilan Miler dalam Arial Djalil (1997:2.48) menuliskan saran untuk penggunaan tutor sebaya yaitu tutor sebaya harus didahului dengan tujuan yang jelas, bahan dan sumber belajar harus tersedia, hindari kegiatan pengulangan, sebelum memulai sebaiknya memberikan latihan kepada siswa yang menjadi tutor, sebisa mungkin jagalah siswa yang terpilih menjadi tutor agar tidak memiliki sifat yang angkuh.

Dapat kita cermati bahwa metode tutor sebaya adalah sistem belajar yang kooperatif, yang mana sangat menjunjung tinggi rasa

saling menghargai antara pelajar yang bekerja bersama. Dengan metode ini pelajar menjadi aktif dalam berpartisipasi, siswa juga menyelesaikan permasalahan dengan bersama sama, sehingga pemerataan pemahaman materi tersampaikan dengan baik.

KESIMPULAN

Seiring perubahan dan perkembangan zaman tuntutan terhadap proses pembelajaran semakin tinggi. Penggunaan metode pembelajaranpun sudah semakin banyak. Tenaga pengajar harus lebih selektif lagi dalam memilih metode pembelajar untuk peserta didik. Metode pembelajaran dipilih dengan menyesuaikan materi yang dipaparkan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan haruslah metode yang dapat membuat hasil belajar menjadi lebih baik. Dari keseluruhan penulis menghasilkan bahwa implementasi metode pembelajaran tutor sebaya berdampak positif untuk membuat nilai belajar dan prestasi serta minat peserta didik menjadi lebih baik. Banyak sekali dampak positif yang terdapat pada metode pembelajaran tutor sebaya ini salah satunya yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, peserta didik berani untuk tampil dihadapan teman-temannya. Dengan hal tersebut peserta didik dirasa akan lebih menyukai pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya karena informasi yang diterima akan lebih mudah diserap dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyati, M. Sarjaya. (2014). Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 71-228.
- Apriyani, D. (2013). Upaya Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran

- Matematika Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya (PTK pada Siswa Kelas VIII A Semester Genap Smp Negeri 1 Karangnongko Tahun Ajaran 2012/2013) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arjanggal, R., & Suprihatin, T. (2011). Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri. *Hubs-Asia*, 10(1).
- Burhanudin, M. Sulaiman. Annas, M. (2012). Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1(3), 136-139.
- Falah, I. F. (2014). Model Pembelajaran Tutorial Sebaya: Telaah Teoritik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 12(2), 175-186.
- Febianti, Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. *Edunomic*, 2(2), 80-87.
- Febianti, Y. N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa. *Repository FKIP Unswagati*.
- Fuadi, E. H. (2020). Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Resistor. *Jurnal Peendidikan*, 14(1), 72-79.
- Hafizah, E., Halidjah, S., & Nursyamsiar, T. (2013). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Kota Pontianak (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Haryati Ahda Nst, Nurdalilah. (2019). Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 3(1), 73-80.
- Indriane, N. S. (2015). Penerapan model tutor sebaya pada mata pelajaran bahasa inggris reported speech terhadap hasil belajar peserta didik MAN Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1).
- Kusumah, M. I. Sutisna. Septian, D. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon. *Jurnal Pendidikan Fiiska dan Sains*, 1(1), 33-39.
- Marhamah Saumi. Sanjaya, K. Anom, W. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Kimia Melalui Peran Tutor Sebaya Siswa Kelas X.A SMA. *Jurnal. Pen. Pend. Kim*, 1(1), 43-50.
- Muawanah, S., Nizaruddin, N., & Aini, A. N. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dan Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Senatik*, 370-378.
- Munthe, A. P. Naibaho, H. P. (2019). Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 138-147.
- Puspitasari, Y. Rais, R. Kiswoyo. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 177-183.
- Qudsi Istianah, F. T. (2014). Pembelajaran Tutor Sebaya Materi Besaran Dan Satuan Fisika. *Jurnal SMAN 1 Paiton Jatim*, 4(3), 1-10.
- Rohmah, Z. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika melalui Model Tutor Sebaya dengan Pendekatan Saintifik

sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas Inklusif. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 149-158.

Setiawan, Muhammad andi. (2015). Model konseling kelompok dengan teknik problem solving untuk meningkatkan self-efficacy akademik siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1).

Setyawan, Dedy dan Agung Riadin (2020). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(1): 1-9.

Slameto. (2015). Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif. *Satya Widya*, 31(2), 102-113.

Wali, G. N. K. Winarko, W. Murniasih, T. R. (2020). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2), 164-173.

Zenti, E. (2019). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 1(1), 1- 17.